BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas tentang Biografi K.H. Abdullah Wasi'an dan peranannya dalam meminimalisir usaha pemurtadan di Indonesia (1917-2011 M), maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1. K.H. Abdullah Wasi'an adalah seorang mubaligh yang lahir pada tanggal 9 Juni 1917 di Nyamplungan dan meninggal pada tanggal 16 Februari 2011 di Rewwin Waru Sidoarjo. Beliau juga seorang aktivis keagamaan, tercatat beberapa organisasi yang ditekuni sejak masih remaja hingga masa tuanya sangat banyak diantaranya adalah persyarikatan Muhammadiyah, Pemuda Muslim Indonesia (PMI), Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi), dan Dewan Dakwah Islamiyah (DDII). Dalam berdakwah, beliau sering menggunakan dakwah kristologi. Menurut beliau, kristologi adalah jalan dakwah yang paling efektif karena yang menjadi sasaran bukan hanya umat Islam namun juga umat Kristen. Jalan dakwah ini juga dipilih untuk tujuan mulianya yakni meminimalisir usaha pemurtadan di Indonesia.
- 2. Hal-hal yang melatarbelakangi K.H. Abdullah Wasi'an menjadi kristolog adalah adanya program kristenisasi di Indonesia dan juga banyaknya kasus pemurtadan yang terjadi. Konsep utama program kristenisasi jangka panjang di Indonesia adalah mengurangi jumlah umat Islam di Indonesia.

Mereka merencanakan untuk 50 tahun mendatang, populasi umat Kristen di Indonesia harus sama dengan umat Islam di Indonesia. Untuk mencapai target yang telah direncanakan itu, mereka melakukan berbagai macam daya dan upaya dalam segala bidang (bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang politik, bidang informasi, bidang pembangunan dan industri, serta bidang hukum dan peraturan). Disamping itu, banyak terjadi kasus pemurtadan. Mirisnya, kebanyakan yang menjadi sasaran pemurtadan adalah umat Islam yang memiliki kondisi ekonomi lemah dengan memberikan iming-iming materi. Pendekatan kultural seperti musik serta motif pernikahan juga menjadi kasus pemurtadan yang paling banyak terjadi di Indonesia.

3. Adapun usaha yang dilakukan oleh K.H. Abdullah Wasi'an dalam meminimalisir gerakan pemurtadan di Indonesia bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. *Pertama*, membentengi aqidah umat Islam. Pembentengan aqidah yang dilakukan oleh K.H. Abdullah Wasi'an antara lain melalui dakwah kristologi, melakukan pengkaderan kepada para dai muda di Indonesia, dan juga dengan cara menulis buku. *Kedua*, melakukan dialog dengan pendeta dan tokoh-tokoh Kristen. Nama-nama pendeta atau tokoh Kristen yang pernah berdialog dengan K.H. Abdullah Wasi'an antara lain pendeta Alex, Hamran Amrie, Dr. Suradi, Aart Verburger, pendeta dari Gereja Advent, dan masih banyak lagi.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah ini, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

- Diharapkan mahasiswa UIN Sunan Ampel khususnya mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora untuk bisa melanjutkan penelitian terhadap K.H. Abdullah Wasi'an ini pada sisi yang lainnya sehingga khazanah literatur semakin kaya.
- 2. Kepada Abdullah Wasi'an Foundation (AWF) agar tetap konsisten dalam meneguhkan aqidah dan mencerahkan peradaban umat serta melanjutkan perjuangan K.H. Abdullah Wasi'an dalam meminimalisir gerakan pemurtadan yang terjadi di negeri tercinta ini pada khususnya.
- 3. Kepada masyarakat umum khususnya umat Islam hendaklah membekali diri dengan keimanan yang kokoh, baik melalui pengetahuan agama maupun pengetahuan umum karena hal itu bisa menjadi benteng keimanan untuk diri sendiri pada khususnya dan untuk orang lain pada umumnya. Terlebih, pengetahuan yang dimiliki bisa disampaikan kepada orang banyak untuk kepentingan dakwah agar semakin banyak umat Islam yang memiliki keimanan yang kokoh sehingga tidak mudah terpengaruh dengan modus-modus kristenisasi.